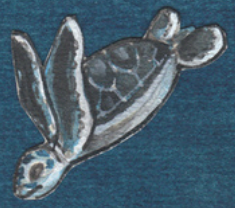


Yayasan Penyu Indonesia (YPI) berkomitmen dalam program edukasi lingkungan dengan mengembangkan pendekatan yang dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan utuh tentang perlindungan penyu tanpa mengganggu siklus alami kehidupannya.

HUBUNGI KAMI UNTUK KOLABORASI KEGIATAN EDUKASI!



Kantor Pusat Yayasan Penyu Indonesia
Gg. Melasti Selatan No.2, Kesiman Kertalangu,
Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80237
+62 812-3806-0994
info@yayasanpenyu.org

Scan untuk menemukan Yayasan Penyu Indonesia di *social media!*

www.yayasanpenyu.org

Yayasan Penyu Indonesia merupakan bagian dari Asosiasi NGO Turtle Foundation yang bergerak di 7 negara yaitu Indonesia, Jerman, Cabo Verde, Liechtenstein, Switzerland, UK, dan USA.

MELINDUNGI PENYU LEBIH DARI SEKEDAR PELEPASLIARAN TUKIK, INI KEGIATAN SERU LAIN YANG BISA KAMU LAKUKAN!

JADI VOLUNTEER EVENT EDUKASI PENYU



SIMULASI JADI RANGER





BERSIH PANTAI PENELURAN



DONGENG PENYU

YUK DUKUNG UPAYA PERLINDUNGAN PENYU DENGAN LEBIH BERKESADARAN!

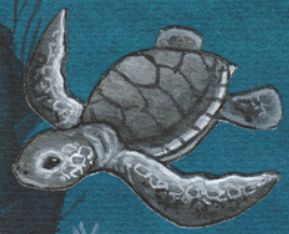
YAYASAN PENYU INDONESIA

DARWIN INITIATIVE



TUKIK SIAP BERENANG!

Alasan mengapa tukik (bayi penyu) tidak perlu dipelihara dalam penangkaran sebelum dilepasliarkan.





www.yayasanpenyu.org

TUKIK MUNGIL YANG TANGGUH

Tukik atau bayi penyu yang baru saja menetas memang kecil dan lucu, tapi mereka tidak lemah. Mereka memiliki insting untuk **sesegera mungkin** menuju ke laut.

Memang ada banyak predator yang menunggunya di pantai maupun di dalam air, tapi **tukik punya cara sendiri untuk bertahan!**

- Dalam satu sarang, tukik akan menetas bersama lalu pergi ke laut bersama pula
- Tukik memiliki insting untuk berenang gila-gilaan (*swimming frenzy)* yang dapat membuatnya terhindar dari predator
- Kuning telur yang ada dalam perut tukik mampu menjadi sumber energi terbaik untuk hari hari pertamanya

DIPERKIRAKAN HANYA 1 DARI 1000 TUKIK* YANG BERHASIL HIDUP

Fakta ini mungkin saja menimbulkan kekhawatiran, tetapi sebenarnya merupa -kan dinamika alami yang penting dalam menjaga keseimbangan rantai makanan.

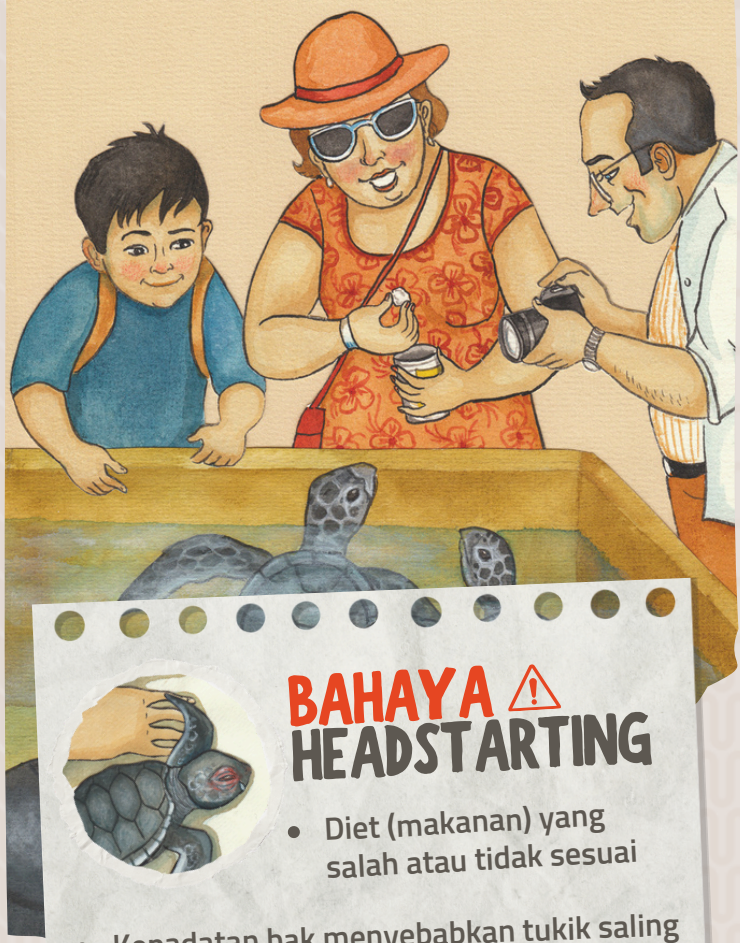
Penyu telah bertahan selama ratusan juta tahun melalui siklus hidup alaminya. Salah satu ancaman utama bagi populasinya kini adalah eksploitasi, perburuan, dan perdagangan ilegal.

Pemeliharaan tukik dalam bak/fasilitas terbatas atau **"headstarting" bukanlah solusi** untuk melindunginya. Metode ini justru dapat menimbulkan risiko sendiri.

Penyu dan tukik berhak mendapatkan peluang dan kualitas hidup terbaiknya melalui perlindungan di habitat asli yang sesuai dengan siklus hidup alami mereka.



*antara 0,8% - 1,6%



BAHAYA ⚠ HEADSTARTING

- Diet (makanan) yang salah atau tidak sesuai
- Kepadatan bak menyebabkan tukik saling gigit dan rentan terkena penyakit
- Mengganggu proses *imprinting* (merekam lingkungan sekitar untuk dapat kembali)
- Tukik kehilangan insting bertahan hidup dan ototnya tidak berkembang dengan maksimal untuk menyelam di laut

SAY NO TO HEADSTARTING

Jangan mendukung atau terlibat dalam kegiatan pelepasan tukik yang ditahan dan dipelihara dalam bak/fasilitas terbatas.